

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya, sebagaimana hasil penelitian yang sebelumnya sudah dianalisa dan dibahas pada bab sebelumnya. Analisa penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22 sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komitmen Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di BMT Amanah Kota Kendari. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil pengujian dengan uji t hitung < t tabel ($0,281 < 0,361$). Dengan nilai signifikansinya sebesar $0,78$ ($0,78 > 0,05$)
2. Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di BMT Amanah Kota Kendari. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil pengujian dengan uji t hitung > t tabel ($3,790 > 0,361$). Dengan nilai signifikansinya sebesar $0,001$ ($0,001 < 0,05$)
3. Dari hasil uji F hitung > F tabel ($9,657 > 0,361$) dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka hipotesis H1 diterima. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Komitmen dan Budaya Organisasi memiliki pengaruh signifikansi terhadap variabel kinerja karyawan di BMT Amanah Kota Kendari.

5.2. SARAN

1. Untuk karyawan BMT Amanah Kota Kendari, untuk meningkatkan kinerja dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi bagi pegawai agar semangat bekerja dan memiliki kreatif dalam bekerja, perlu pula kepekaan untuk sesegera mungkin membantu pekerjaan rekan kerja setelah pekerjaan sendiri selesai, sehingga disamping melakukan pekerjaan kantor, pegawai juga melakukan interaksi antara sesama pegawai.
2. Diharapkan perusahaan dapat lebih meningkatkan komitmen, dan budayanya sehingga dalam pekerjaannya karyawan bisa lebih termotivasi untuk lebih giat dalam bekerja. Hal ini disebabkan komitmen dan budaya mempunyai hubungan yang positif dengan kinerja karyawan, semakin tinggi pula tingkat kinerjanya.
3. Penelitian ini mungkin belum memberikan gambaran yang jelas mengenai karyawan. Oleh karena itu diharapkan adanya penelitian lanjutan guna menambah literatur mengenai hubungan komitmen dan budaya dengan kinerja.
4. Bagi seorang pemimpin harus bisa memberikan conoh dalam berorganisasi yang agar dapat menjadi acuan atau contoh bagi organisasi yang dipimpinnya.